

ABSTRAK

Kharis Khamdani (210531100112), Strategi Komunikasi Lingkungan SI BESUT melalui Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan di Kelurahan Kaliwungu, Jombang Dibimbing oleh Ibu Qoni'ah Nur Wijayani, S.I.Kom, M.I.Kom.

Permasalahan sampah telah menjadi isu global, termasuk Indonesia. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, Sanggar Hijau Indonesia menginisiasi sebuah program pengelolaan sampah SI BESUT (Siap Pilah Sampah, Bank Sampah, *Ecobrick*, Kompos Untuk Tanaman) berbasis pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kaliwungu, Jombang. Program ini berhasil mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah, dengan capaian 73% sampah yang berhasil dikelola serta perolehan berbagai penghargaan lingkungan baik dari pemerintah daerah hingga nasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis keberhasilan strategi komunikasi lingkungan yang diterapkan dalam program SI BESUT, khususnya dalam memengaruhi dan mengubah perilaku masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan konstruktivisme. Analisis penelitian ini didasarkan pada teori Difusi Inovasi dan *Social Cognitive Theory* yang menjelaskan peran komunikasi, pembelajaran sosial, dan keterlibatan komunitas dalam keberhasilan program. Informan ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi, serta penggunaan triangulasi data sebagai teknik keabsahan data. Hasil penelitian menunjukan bahwa, strategi komunikasi lingkungan diterapkan oleh Sanggar Hijau Indonesia bersifat adaptif dan partisipatif. Strategi tersebut mencakup sosialisasi di berbagai pertemuan warga, kegiatan *door-to-door*, pelatihan praktik langsung, penggunaan media visual, program SI BESUT *Goes to School*, Metode SOS, serta penguatan peran kader lingkungan. Strategi-strategi ini berhasil meningkatkan kesadaran, partisipasi aktif, dan perubahan perilaku masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah. Selain itu, dalam merubah perilaku masyarakat juga melakukan pembelajaran di lingkungan sosial melalui, *modelling* dan *observational learning* yang mampu meningkatkan keyakinan masyarakat dalam mengelola sampah.

Kata kunci: **SI BESUT, Strategi Komunikasi, Komunikasi Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat, Difusi Inovasi, Social Cognitive Theory**

ABSTRACT

Kharis Khamdani (210531100112) Environmental Communication Strategy of SI BESUT through Community Empowerment in Sustainable Waste Management in Kaliwungu Subdistrict, Jombang, Supervised by: Qoni'ah Nur Wijayani, S.I.Kom, M.I.Kom

Waste management has become a global issue, including in Indonesia. To address this problem, Sanggar Hijau Indonesia initiated a community-based waste management program called SI BESUT (Ready to Sort Waste, Waste Bank, Ecobrick, Compost for Plants) in Kaliwungu Subdistrict, Jombang. This program has successfully transformed community behavior in waste management, achieving a waste processing rate of 73% and earning multiple environmental awards at both regional and national levels. Therefore, this study aims to describe and analyze the success of the environmental communication strategies implemented in the SI BESUT program, particularly in influencing and changing community behavior. This study employs a qualitative descriptive method with a constructivist approach. The analysis is based on the Diffusion of Innovations theory and Social Cognitive Theory, which explain the roles of communication, social learning, and community involvement in the program's success. Informants were selected using purposive sampling techniques, with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation, supported by data triangulation for validation. The findings show that the environmental communication strategies applied by Sanggar Hijau Indonesia are adaptive and participatory. These strategies include socialization in community meetings, door-to-door outreach, hands-on training, use of visual media, the SI BESUT Goes to School program, the SOS Method, and strengthening the role of environmental cadres. These efforts have effectively increased awareness, encouraged active participation, and led to behavioral changes in waste sorting and management. Moreover, behavioral change was also facilitated through social learning in the community, particularly through modeling and observational learning, which helped boost public confidence in managing waste.

Keywords: *SI BESUT, Communication Strategy, Environmental Communication, Community Empowerment, Diffusion of Innovations, Social Cognitive Theory*